

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KEPUASAN  
KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
MELALUI PERILAKU KEWARGANEGARAAN ORGANISASI SEBAGAI  
VARIABEL MEDIATOR STUDI KASUS PADA PT KIHO BALI KORIN  
YOGYAKARTA**

**ABSTRAK**

Kinerja karyawan merupakan ukuran utama keberhasilan suatu organisasi. PT Kiho Bali Korin Yogyakarta menghadapi masalah kinerja yang belum optimal, termasuk kuantitas dan kualitas kerja yang belum mencapai target, tingkat keandalan yang rendah, serta budaya kerja sama antar karyawan yang lemah. Kesenjangan antara konsep teoritis kepemimpinan transformasional dan rendahnya tingkat perilaku kewarganegaraan organisasi (PKO) menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Populasi terdiri dari 124 karyawan aktif PT Kiho Bali Korin, yang semuanya dipilih sebagai responden melalui teknik sensus. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert. Analisis data menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan aplikasi SmartPLS. Keenam hipotesis penelitian diterima. Kepemimpinan transformasional ( $T=2,814$ ;  $p=0,005$ ), kepuasan kerja ( $T=2,570$ ;  $p=0,010$ ), dan motivasi ( $T=2,814$ ;  $p=0,005$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui PKO sebagai variabel mediasi. Perilaku kewarganegaraan organisasi terbukti menjadi mediator kunci yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, dan motivasi dengan kinerja karyawan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja tidak hanya bergantung pada faktor langsung, tetapi juga pada pembinaan perilaku sukarela karyawan yang mendukung efektivitas berkelanjutan organisasi.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, motivasi, kinerja karyawan, perilaku kewarganegaraan organisasi, PLS-SEM.